

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) terhadap Keunggulan Bersaing (KB) dengan mediasi Efektifitas Pengambilan Keputusan (EPK) dan Inovasi (IN). Data primer diperoleh dari kepala pabrik/ manager keuangan/ manager operasional/ manager pemasaran/ yang bisa mewakili, dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan di sektor manufaktur di Kawasan Industri Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), Surabaya, JawaTimur, dengan jumlah sampel yang digunakan dalam observasi sebesar 82. Penelitian ini untuk menguji pengaruh Total Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) terhadap Keunggulan Bersaing (KB), kemudian untuk menguji pengaruh Total Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan (EPK). Selanjutnya untuk menguji pengaruh Efektifitas Pengambilan Keputusan (EPK) memediasi hubungan Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) terhadap Keunggulan Bersaing (KB), kemudian untuk menguji pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) terhadap Inovasi (IN), kemudian untuk menguji pengaruh Inovasi (IN) terhadap Keunggulan Bersaing (KB). Terakhir, untuk menguji pengaruh Inovasi (IN) memediasi hubungan Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) terhadap Keunggulan Bersaing (KB).

Berdasarkan hasil analisis pengujian dan penelitian dengan program WarpPLS 7.0 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulannya sebagai berikut.

1. Informasi akuntansi manajemen secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing
2. Informasi akuntansi manajemen secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap efektifitas pengambilan keputusan
3. Efektifitas pengambilan keputusan secara signifikan memiliki pengaruh

positif terhadap keunggulan bersaing

4. Efektifitas pengambilan keputusan memediasi hubungan antara informasi akuntansi manajemen terhadap keunggulan bersaing secara signifikan dan memiliki pengaruh positif
5. Informasi akuntansi manajemen secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap inovasi
6. Inovasi secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing
7. Inovasi memediasi hubungan antara informasi akuntansi manajemen terhadap keunggulan bersaing secara signifikan, dan memiliki pengaruh positif

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan implikasi secara praktis maupun secara teoritis, sebagai berikut.

5.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap temuan yang didapatkan dari penelitian informasi akuntansi manajemen terhadap keunggulan bersaing yang mana penelitian tersebut dirasa masih minim dilakukan dikalangan peneliti. Penelitian ini pun juga memberikan hasil pengaruh langsung dari efektifitas pengambilan keputusan dan inovasi yang apabila pemilik perusahaan menerapkan pengelolaan sistem informasi manajemen dengan baik maka dalam operasional kegiatan usahanya pun akan meningkatkan keunggulan bersaing. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi manajemen ini pun mampu membuat proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan dapat mengembangkan inovasi dengan lebih baik yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat bersaing dengan para kompetitornya.

Penelitian ini juga memberikan hasil dari pengujian efektifitas pengambilan keputusan terhadap keunggulan bersaing yang mana memiliki pengaruh dalam penerapannya. Pemilik perusahaan yang dalam menjalankan operasional usahanya apabila bisa dengan efektif mengambil keputusan yang baik maka dapat meningkatkan keunggulan bersaing sehingga dapat menjadi lebih unggul dan mampu bersaing di manapun usaha tersebut berjalan.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan hasil dari pengujian inovasi terhadap keunggulan bersaing yang mana memiliki pengaruh dalam penerapannya. Pemilik perusahaan yang dalam menjalankan operasional usahanya bisa berinovasi yang baik, maka dapat meningkatkan pula keunggulan bersaingnya, sehingga dapat menjadi lebih unggul dan mampu bersaing di manapun usaha tersebut berjalan. Disamping itu, hasil penggunaan mediasi efektifitas pengambilan keputusan dan inovasi memiliki pengaruh terhadap hubungan keunggulan bersaing yang mana secara bersamaan faktor-faktor dalam informasi akuntansi manajemen seperti informasi kinerja keuangan dan non-keuangan dan faktor dalam keunggulan bersaing seperti persepsi *strategic performance* dan *financial performance*. Hal tersebut dapat memberikan dampak baik apabila perusahaan manufaktur memiliki kemampuan daya saing yang baik untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori kontijensi bahwa dalam teori ini digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen dalam memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan dan untuk menghadapi persaingan bisnis. Teori kontijensi didasarkan pada gambaran bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen yang secara umum dapat digunakan organisasi dalam berbagai kondisi. Dalam penelitian ini pendekatan kontijensi digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor lingkungan (intensitas persaingan, strategi dan ketidakpastian pasar) yang dapat menyebabkan sistem informasi akuntansi manajemen menjadi lebih efektif

sehingga dapat mencapai keunggulan bersaing.

5.2.2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan temuan bahwa pentingnya perusahaan manufaktur bisa mempunyai *service dominant logic* yang bersumber dari informasi akuntansi manajemen (*controller* atau pihak yang memproduksi informasi) dalam rangka servitisasi manufaktur yang pada akhirnya mampu meningkatkan keunggulan bersaing, sedangkan *user* yang didalam penelitian ini adalah pimpinan pabrik/ marketing/ pihak yang berhadapan langsung dengan pelanggan sebagai pengambil keputusan strategis di perusahaan mempunyai peran dalam rangka mengambil keputusan, selama informasi tersebut dibutuhkan. Dilain sisi, banyaknya informasi manajemen yang (keuangan maupun non-keuangan) juga bisa dimanfaatkan manajemen untuk mencari inovasi yang juga mampu meningkatkan keunggulan bersaing.

Hasil penelitian ini turut memberikan implikasi terhadap perusahaan manufaktur yang sudah maupun yang belum mengoptimalkan pentingnya Informasi Akuntansi Manajemen (IAM). Dalam penerapan pendekatan model Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) ini pun menjadi harapan agar dapat mengandalkan informasi secara teratur serata mengelola dengan baik berbagai macam informasi finansial seperti halnya laba atas aset atau *Return on Asset (ROA)*, laba atas penjualan atau *Return on Sales (ROS)* dan laba atas investasi serta informasi non finansial seperti ukuran nonmoneter dan kualitatif, seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk dan kerjasama, memfokuskan pelayanan dan produk sesuai permintaan konsumen, memberikan pelayanan terbaik, menekan ongkos produksi, memberikan harga yang kompetitif namun tanpa mengurangi kualitas produk, sehingga konsumen dapat memiliki rasa loyalitas yang tinggi. Dengan begitu, perusahaan manufaktur yang sedang menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat dapat melakukan berbagai macam strategi dalam keunggulan bersaing dengan baik sehingga bisnis

yang dijalankan oleh pemilik perusahaan dapat unggul dibanding dengan para kompetitornya, serta dapat memperluas ke jenis servitisasi lainnya selain penjualan produk, yang dimana dapat membawa dampak keuangan yang baik bagi perusahaan (pendapatan maupun laba).

Secara khusus, implikasi praktis dari penelitian ini memberikan manfaat bagi pengelola Kawasan Industri (SIER) guna bisa melakukan utilisasi serta pemetaan Kawasan yang bisa dimaksimalkan dari temuan dan kebutuhan yang ada pada pasar, dilain sisi bagi tenant yang berada di dalam Kawasan Industri SIER bisa menjadi pacuan agar bisa termotivasi oleh perusahaan sejenis yang lebih unggul serta bisa bersaing dengan sehat. Mengingat kepemilikan saham SIER dimiliki oleh Kementerian BUMN dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, maka implikasi praktis dari penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan (*insentive* padat karya vs padat modal, upah minimum provinsi serta isu strategis lain) dan bisa menjadi tolak ukur bagi Kawasan dan Industri di wilayah lain.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut;

1. Penelitian ini terkendala pada alat kuesioner yang hanya berupa link *whatsapp* dan beberapa kuesioner fisik yang di sebar ke perusahaan potensial, serta kurang bisanya menjangkau target responden yang potensial (tepat menjawab), karena peneliti memiliki keterbatasan biaya dan waktu.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel yang mempengaruhi keunggulan bersaing hanya dengan menggunakan variabel informasi akuntansi manajemen, efektifitas pengambilan keputusan dan inovasi.

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta keterbatasan pada penelitian ini, maka rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut;

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menetapkan jumlah sampel lebih banyak dan memperluas ruang lingkup penelitian seperti Kawasan Industri serupa yang ada di kota besar lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel lebih beragam baik menambah variabel ataupun mengganti variabel lainnya, seperti nilai perusahaan, kepemilikan perusahaan, kapabilitas memproses informasi dan variabel lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa langsung menentukan ke *homogenitasan* dari responden yang dituju, hal tersebut dinilai penting agar penelitian tersebut bisa benar-benar menggambarkan kesesuaian hasil yang diinginkan.